

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perilaku investasi mahasiswa dalam pengambilan keputusan investasi saham di pasar modal dengan studi kasus mahasiswa di Sumatra Barat. Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu *overconfidence*, *regret aversion bias* dan *herding*. Sedangkan variabel dependennya yaitu keputusan investasi saham. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 92 mahasiswa yang berasal dari 9 universitas dengan teknik *simple random sampling*. Data yang digunakan merupakan data primer dengan kuesioner tertutup skala likert. Metode analisis data yang digunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa semua pernyataan dalam masing-masing variabel dikatakan valid dan reliabel. Untuk uji normalitas, hasil menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Untuk uji multikolinieritas, tidak terjadi multikolinieritas. Dan untuk uji heteroskedastisitas, hasil menunjukkan bahwa regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pada uji hipotesis, hasil menunjukkan bahwa penelitian ini mempunyai nilai R^2 yaitu 0.594 yang artinya variabel independen pada penelitian ini hanya menjelaskan 59,4% terhadap keputusan investasi saham. Hasil uji T menunjukkan

bahwa *overconfidence* dan *regret aversion bias* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi saham dengan nilai signifikan masing masing 0,000 dan 0,002. Sedangkan untuk variabel *herding* memiliki nilai signifikan 0,062 yaitu $> 0,05$ yang berarti tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi saham. Dengan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa mahasiswa cenderung memiliki sifat *overconfidence* dalam mengambil keputusan investasi karena investor muda yang masih berstatus mahasiswa memiliki semangat dan motivasi yang tinggi untuk mempelajari dunia investasi melalui kegiatan di dalam kelas maupun kegiatan luar kelas yang berhubungan dengan kegiatan investasi. Dalam mengambil keputusan investasi saham, mahasiswa juga dipengaruhi oleh *regret aversion bias* dimana investor cenderung konservatif dalam pilihan investasi mereka, investor akan menghindari kondisi pasar yang menurun dan menilai dengan subyektif kinerja perusahaan yang memiliki catatan yang baik. Serta mahasiswa sebagai investor pemula tidak terpengaruh dari *herding behavior* atau keputusan investasi orang lain karena sebagian mahasiswa merupakan anggota GIBEI di universitas yang biasanya sering melakukan diskusi terkait investasi saham, sehingga mahasiswa akan memiliki referensi dan informasi tersendiri.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Hasil dari penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki keterbatasan yang mungkin akan mempengaruhi hasil yang diinginkan, oleh

sebab itu keterbatasan ini diharapkan dapat diperhatikan oleh peneliti yang akan datang, keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini adalah:

1. Jumlah variabel yang digunakan hanya variabel *overconfidence*, *regret aversion bias*, dan *herding* sebagai variabel independen dan keputusan investasi saham sebagai variabel dependen.
2. Jumlah sampel penelitian ini tidak cukup besar jumlahnya yaitu sebesar 92 responden.
3. Sampel penelitian yang digunakan hanya mahasiswa di Sumatra Barat.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan oleh BEI, Universitas dan GIBEI yang berhubungan dengan investasi mahasiswa dalam pengambilan keputusan investasi.

1. Bagi BEI perwakilan Sumatra Barat dan pihak Universitas, hendaknya melaksanakan kerjasama dalam memfasilitasi mahasiswa sebagai investor pemula dengan mengadakan kegiatan Sekolah Pasar Modal.

Tujuan Sekolah Pasar Modal:

- a. Memberikan edukasi yang benar tentang investasi saham;
- b. Memberikan informasi tentang mekanisme untuk menjadi investor saham;
- c. Memberikan edukasi tentang teori pemilihan saham untuk diinvestasikan;

- d. Meningkatkan *awareness* bahwa investasi saham itu mudah dan terjangkau;
2. Bagi GIBEI Universitas, diharapkan mampu mensosialisasikan kegiatan-kegiatan dalam berinvestasi saham agar jumlah investor mahasiswa semakin meningkat.
3. Bagi investor yang ingin melakukan investasi, sebaiknya dapat mempertimbangkan informasi-informasi yang tersedia agar dapat digunakan dalam pengambilan keputusan investasi

5.4 Impilikasi

Overconfidence adalah sifat psikologis yang memiliki dampak substansial pada pengambilan keputusan investasi, karena investor memiliki kepercayaan diri yang sangat tinggi maka investor membuat keputusan investasi berdasarkan keyakinan mereka, bukan dengan mengevaluasi seluruh informasi yang ada sehingga memperoleh hasil keputusan tidak rasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *overconfidence* berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi saham. Hal ini mengandung implikasi kedepannya agar investor muda dalam mengambil keputusan investasi harus berdasarkan informasi, tidak *overestimate* terhadap kemampuan dan tidak mengabaikan risiko agar memperoleh hasil keputusan yang rasional.

Dalam pengambilan keputusan investasi, investor pernah mengalami kerugian dan menimbulkan penyesalan setelah mengetahui bahwa keputusan yang salah telah

diambil, bias psikologis yang timbul dari perasaan penyesalan ini adalah *regret aversion bias*. Pada hasil penelitian ini menunjukkan faktor *regret aversion bias* berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi saham. Sehingga diharapkan agar mahasiswa dapat mengendalikan faktor psikologis mereka untuk mengurangi ketidakpastian dalam pemilihan jenis saham dan agar dapat berfikir secara rasional dan terhindar dari *regret aversion* tersebut.

Dalam beberapa kasus, sering terjadi *herding behavior* pada investor dalam mengambil keputusan investasinya. *Herding* adalah situasi dimana orang rasional mulai berperilaku irasional dengan meniru penilaian orang lain saat membuat keputusan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investor muda yang ada di Sumatera Barat tidak terpengaruh positif signifikan oleh penyimpangan perilaku investasi *herding* dalam pengambilan keputusan investasi saham. Dengan hasil tersebut, diharapkan agar mahasiswa mampu memilih sendiri keputusan yang rasional berdasarkan informasi dan pengetahuannya dan tidak meniru tindakan kelompok atau investor lain.

